

ABSTRAK

Muhammad Iqbal Nurhadi : *“Peran K.H. Muhsin Tanwiri Dalam Dakwah Islam Di Cianjur Pada Tahun 1949-1968”*

K.H. Muhsin Tanwiri merupakan salah satu ulama lokal asal Cianjur yang memiliki peran penting dalam dakwah Islam di Cianjur terutama pada periode awal kemerdekaan sampai pada masa awal pemerintahan Orde Baru. K.H. Muhsin Tanwiri termasuk ulama yang memiliki sikap moderat juga *visioner*. Jejak pemikiran dan perjuangannya, sampai saat ini masih dapat disaksikan serta masih memberikan manfaat terhadap lingkungan sekitarnya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk merekonstruksi dan mengkaji tentang peran K.H. Muhsin Tanwiri dalam aktivitas dakwah Islam di Cianjur pada periode waktu 1949–1968. Fokus kajian diarahkan pada bentuk-bentuk dakwah yang dilakukan oleh K.H. Muhsin Tanwiri baik melalui pondok pesantren, lembaga keagamaan pemerintahan, organisasi keagamaan maupun melalui karya Tulis dalam bentuk kitab. Strategi lain yang dilakukan K.H. Muhsin Tanwiri yaitu dengan melakukan pendekatan dan pembinaan keagamaan kepada masyarakat di tengah dinamika sosial-politik pasca-kemerdekaan Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah dengan tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber penelitian terdiri atas sumber primer berupa manuscript, arsip, dokumen keagamaan, serta wawancara dengan keluarga dan murid, dan sumber sekunder berupa buku, artikel, dan karya ilmiah yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa K.H. Muhsin Tanwiri memiliki peran penting dalam penguatan dakwah Islam di Cianjur baik melalui pengajaran di pesantren, pengajian masyarakat, serta keterlibatannya dalam kegiatan sosial-keagamaan. Dakwah yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada penyampaian ajaran Islam secara normatif, tetapi juga menekankan pembentukan akhlak, penguatan tradisi keislaman lokal, dan pemeliharaan harmoni sosial. Dalam konteks historis, peran K.H. Muhsin Tanwiri turut berkontribusi dalam menjaga stabilitas kehidupan beragama masyarakat Cianjur pada masa transisi dari era revolusi menuju masa awal pembangunan nasional yaitu pada awal pemerintahan Orde Baru. Selain aktiv dakwah melalui pesantren dan aktivitas sosial keagamaan, Ia pun merupakan seorang ulama yang produktif. Terbukti 12 karya kitab berhasil Ia tulis, baik dalam bahasa Arab maupun dalam bentuk *pegon* Sunda. Akhir kata, bahwa dakwah K.H. Muhsin Tanwiri memiliki signifikansi historis dalam perkembangan Islam lokal di Cianjur, baik dari aspek pendidikan, sosial, maupun keagamaan. Kajian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah historiografi Islam lokal serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai tokoh-tokoh dakwah daerah.